

I. INTRODUCTION

Requirement Elicitation adalah kegiatan mengumpulkan data dari informasi yang diperoleh melalui komunikasi langsung seperti wawancara, atau tidak langsung dengan membuat kuesioner online dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan suatu proyek [1]. Dari Requirement Elicitation diperoleh sebuah narasi, yang nantinya akan menjadi dokumen kebutuhan sistem yang akan dibangun. Elisitasi ini dilakukan melalui diskusi langsung dengan klien [2]. Requirement Elicitation dibuat dalam bahasa sehari-hari, yang nantinya akan diarahkan ke dalam bentuk algoritma Natural Language Processing (NLP), dan untuk software, desain model menggunakan artefak Unified Modeling Language (UML), yang akan digunakan dalam Software Requirement Specification (SRS).) dokumen [3]. Dokumen yang digunakan adalah SRS bernama Aplikasi Cinemaloka. Cinemaloka adalah aplikasi pemesanan tiket bioskop berbasis website. Dokumen ini berisi proses bisnis dan Spesifikasi Persyaratan terkait pemesanan tiket bioskop berbasis website.

Ada perbedaan persepsi antara Klien dan Pengembang mengenai spesifikasi kebutuhan perangkat lunak; Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui kesamaan yang dirasakan antara spesifikasi kebutuhan perangkat lunak dengan hasil elisitasi, yaitu dengan menganalisis teks atau kalimat yang terdapat dalam hasil elisitasi menggunakan Text Pre-processing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian persepsi antara pengembang dan klien mengenai spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan atau sedang dibangun. Selanjutnya dibahas mengenai pengukuran kemiripan antara Requirement Elicitation dan SRS dalam bentuk Requirement Specification (FR dan NFR), yang menerapkan Text mining untuk mengidentifikasi kesamaan kebutuhan klien dalam pengembangan aplikasi. Ada tahapan desain yang harus dilalui yaitu menentukan kesamaan spesifikasi kebutuhan dengan elisitasi kebutuhan, menganalisis teks yang terdapat dalam Requirement Elicitation, dan Spesifikasi Requirement pada spesifikasi kebutuhan menggunakan teknik Text Pre-processing. Setelah dilakukan Text Pre-processing, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus AC1 Gwet.

Dalam penelitian ini, ada kontribusi dan kebaruan sebagai berikut:

- Melakukan Requirement Elicitation dengan metode langsung (wawancara).
- Melakukan analisis teks pada Requirement Elicitation.
- Menerapkan text mining pada Requirement Elicitation dan Requirement Specification.
- Tentukan kesamaan antara SRS dan Requirement Elicitation.
- Menerapkan pengujian dan keandalan melalui Koefisien Perjanjian (Gwet's AC1).